

Bengkel Mobil di Puncak Ketok Harga, Ini Kata Ketua RT

BOGOR (IM)- Seusai bengkel yang diduga ketok harga di kawasan wisata Puncak Bogor viral, Ketua RT setempat memberikan klarifikasi.

Ketua RT 3/RW 4, Desa Cipayung Datar, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Muryanto menerangkan, kejadian ketok harga tersebut terjadi pada Rabu, 10 April 2024 lalu.

Peristiwa bermula ketika salah seorang pengemudi kendaraan roda empat Suzuki Ertiga mendatangi bengkel untuk membenarkan ban mobil.

“Yang punya turun dan bilang ban saya agak goyang-goyang nih. Nah udah dicek semua, ternyata bannya benjol-benjol di belakang sebelah kanan, terus langsung diganti,” kata Muryanto pada Minggu (14/4).

Setelah ban belakang mobil Ertiga tersebut diganti, kata Muryanto, pemilik mobil meminta montir untuk mengecek semua ban mobilnya.

“Akhirnya didongkrak, digoyang-goyangin, dibuka semua dibersihkan, semua kampasnya udah bersih, selesai,” ujar Muryanto.

Setelah dirasa ban mobilnya selesai diperbaiki, sang pemilik mobil menanyakan harga jasa atas perbaikan tersebut.

“Pemilik mobil tanya berapa ongkosnya, dijawab Rp200 ribu. Pemilik mobil langsung bayar dan eng-

gak keberatan (saat itu). Kalau misalkan bilang punya cuman Rp150 ribu, nawar, kan bisa dikurangi,” ucapnya.

Sebelumnya, Akun Instagram @rizkysndg1412 membagikan kisah bengkel di jalur wisata Puncak Bogor karena diduga ketok harga.

Dalam unggahan itu, ia menunjukkan ban bagian belakang kanan mobil berwarna putih tengah diperbaiki seorang montir. Pemilik akun kemudian mengunggah biaya perbaikan.

“Bengkel sialan, cuma minta tolong ganti ban serep doang jasanya Rp200 ribu, dikira yang bisa ganti ban serep dia doang,” umpat akun tersebut pada Sabtu, 13 April 2024.

Atas hal tersebut, ia pun mengimbau netizen menghindari bengkel yang diduga terletak di Cipayung datar, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor tersebut.

“Hati-hati kalo ke bengkel samping pom bensin Cipayung datar yang di sebelah kiri kalo arah atas,” imbaunya.

Mendapatkan informasi tersebut, pihak kepolisian pun langsung bergerak cepat mendatangi lokasi kejadian dan melakukan kebenaran yang terjadi atas peristiwa tersebut. ●pra

8 | Nusantara



PUNCAK ARUS BALIK LEBARAN 2024

Kendaraan terjebak kemacetan menuju arah Jakarta di KM 56 Tol Jakarta-Cikampek, Kab. Karawang, Jabar, Minggu (14/4). Kakorlantas Polri Irlen Pol Aan Suhanan memprediksi puncak arus balik lebaran 2024 akan terjadi pada Senin (15/4).

POTENSI SUMBANG ANGKA PENGANGGURAN

Disnaker Minta Warga Cimahi Tak Bawa Saudara Usai Mudik Lebaran

Jika datang ke Kota Cimahi hanya dengan modal nekat dan peruntungan justru dikhawatirkan malah akan menjadi pengangguran. Terlebih peluang mencari kerja di Kota Cimahi untuk saat ini terbilang masih sulit,” tuturnya.

CIMAH (IM)- Maraknya warga Kota Cimahi yang membawa sanak saudara usai mudik lebaran kerap membawa persoalan baru. Salah satunya menambah angka pengangguran baru di kota yang hanya memiliki tiga kecamatan tersebut.

Menyikapi hal itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Cimahi, Asep Ajat Jayadi meminta para pemudik asal Kota Cimahi untuk tidak membawa sanak saudara dari kam-

pung halamannya usai mudik lebaran 2024.

Apalagi, tidak ada jaminan pekerjaan yang tentunya berpotensi menyumbang angka pengangguran di Kota Cimahi. “Kami mengimbau pada warga yang mudik lebaran 2024 dari kampung halaman jangan memaksakan bawa pendatang baru ke Kota Cimahi,” kata Asep, Minggu (14/4).

“Kecuali, kalau memang sudah pasti siap untuk lapangan pekerjaannya,” sambungnya.

Menurutnya, jika datang ke Kota Cimahi hanya dengan modal nekat dan peruntungan justru dikhawatirkan malah akan menjadi pengangguran. “Terlebih peluang mencari kerja di Kota Cimahi untuk saat ini terbilang masih sulit,” tuturnya.

Hal itu dikarenakan akan perusahaan di Kota Cimahi masih terseok-seok. Bahkan menurut Asep ada perusahaan yang sampai gulung tikar lantaran sepi order. “Situasi usaha masih belum normal bahkan ada beberapa perusahaan yang gulung tikar,” jelasnya.

“Jadi pemudik juga sudah paham untuk membawa keluarga yang ada mencari kerja di Cimahi sangat kecil kemungkinan karena justru akan jadi beban mereka selama tinggal di Cimahi,” sambungnya.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2023 angka pengangguran terbuka di Kota Cimahi mencapai

10,52 persen atau sebanyak 33.192 orang. Dengan persentase tersebut, maka Kota Cimahi berada di urutan pertama tingkat pengangguran terbuka tertinggi dari 27 kota/kabupaten di Jawa Barat, menggeser Kota Bogor yang kini menduduki peringkat ketiga dengan persentase 9,39 persen.

Sedangkan peringkat kedua diduduki Kabupaten Kuningan dengan persentase 9,94 persen. Kendati menduduki urutan tertinggi di Jawa Barat, namun angka pengangguran terbuka di Kota Cimahi justru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 10,77 persen dan tahun 2021 yang mencapai 13,07 persen.

“Kalau dari rilis BPS angka tingkat pengangguran terbuka di Cimahi ini jadi yang tertinggi di Jawa Barat, tapi ada penurunan kalau

secara angka. Jadi yang tertinggi karena angkatan kerja pembaginya kecil,” bebarnya.

Sebelumnya, Pj Wali Kota Cimahi, Dicky Saromi memprediksi separuh warga Kota Cimahi bakal pulang kampung pada lebaran Idul Fitri 1445 H.

Jumlah penduduk Kota Cimahi berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II tahun 2023 mencapai 575.519 jiwa.

Dicky meminta bagi warga yang ingin membawa sanak keluarganya ke Kota Cimahi untuk merantau dipastikan harus memiliki pekerjaan.

“Ada hitungan kami hampir setengah, 50 persen mudik. Tentunya bila mana bawa keluarga sudah jelas pekerjaannya. Intinya mereka mudik dan pulang kembali dengan selamat,” sebutnya.

●pra



IDN/ANTARA

WISATA AIR DI JONGGOL WATERPARK KABUPATEN BOGOR

Pengunjung bermain air di wahana air Jonggol Waterpark, Kab. Bogor, Jabar, Minggu (14/4). Menurut pengelola, pengunjung wahana air yang menjadi salah satu destinasi wisata favorit tersebut naik hingga 70 persen pada liburan Lebaran 2024.

THR-TRS Surabaya Diproyeksikan Jadi Tempat Konser Skala Internasional

SURABAYA (IM)- Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi mengungkapkan rencana terbaru pengembangan Taman Hiburan Rakyat (THR) dan Taman Remaja Surabaya (TRS). Pada awalnya, taman hiburan legendaris itu akan dijadikan tempat hiburan dengan wahana permainan. Namun yang terbaru, kawasan tersebut rencananya diubah menjadi tempat konser berskala internasional.

Eri menjelaskan, perubahan rencana ini didasari beberapa faktor. Salah satunya adalah banyaknya investor yang mengajukan konsep tempat konser skala internasional untuk kompleks THR-TRS.

“Banyak investor yang mengajukan untuk tempat konser, karena tempat konser di Surabaya ini tidak ada. Kalau sudah kedatangan banyak artis internasional, itu membutuhkan kapasitas berapa puluh ribu dan hari ini di Surabaya belum ada yang mencukupi,” kata Eri, Minggu (14/4).

Eri menginginkan harga tiket masuk ke area tersebut terjangkau, agar dapat diakses semua kalangan masyarakat. Eri meminta kepada investor agar tiket masuk ke area tersebut dijual seharga Rp25.000.

“Sehingga ketika saya meminta tiket masuk Rp25.000, maka investasinya juga harus dihitung, tidak hanya appraisal terhadap tanahnya. Kalau harga (sewa THR-TRS) mahal tapi tidak mempertimbangkan (tiket masuk) Rp25.000, dia (investor) bisa. Tapi setelah dihitung, yang diajukan adalah ketika itu dibuat wahana seperti permainan, masih berkurang,” ujarnya.

Eri mengungkapkan, ada sekitar 5 investor yang mengajukan untuk menjadikan kawasan THR-TRS sebagai tempat konser. Meski demikian, kata Eri, rencana menjadikan kawasan THR-TRS sebagai tempat konser skala internasional masih dalam tahap diskusi dengan para ahli dan stakeholder terkait. “Nanti kita bahas lagi dengan banyak pihak, para stakeholder di Surabaya,” ucapnya.

Eri berharap dengan adanya tempat konser ini, Surabaya dapat menjadi salah satu destinasi wisata hiburan yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. “Bukan hanya investor lama (yang mengajukan), tapi ada 4 investor yang masuk, yang semuanya konsepnya adalah untuk tempat konser,” kata dia. ●pra

Sistem One Way Diberlakukan di Tol Trans Jawa untuk Cegah Kemacetan

JAKARTA (IM)- Arus balik Lebaran Idulfitri 1445 Hijriyah/ 2024 Masehi tengah bergulir. Sejumlah upaya untuk mengantisipasi terjadinya kemacetan atau kepadatan kendaraan dilakukan, di antaranya dengan menerapkan rekayasa lalu lintas skema satu arah atau one way di Tol Trans Jawa.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Muhadjir Effendy secara resmi membuka penerapan sistem one way tersebut di Gerbang Tol Kalikangkung, Jawa Tengah pada Sabtu (13/4) atau H+3 Lebaran Idulfitri.

“Kita sepakati bahwa mulai hari ini akan kita berlakukan one way, satu jalur dari arah timur Kalikangkung ke Jakarta. Mudah-mudahan semua berjalan lancar,” kata Muhadjir dalam keterangannya, Minggu (14/4).

Pemerintah bersama dengan PT Jasa Marga memberlakukan rekayasa lalu lintas one way pada periode arus balik Lebaran di Tol Trans Jawa. One way diterapkan dari Km 414 Gerbang Tol (GT) Kalikangkung hingga Km 72 GT Tol Cikopo - Palimanan (Cipali). Skema one way berlaku di Jalan Tol Trans Jawa

mulai dari Semarang hingga Cikampek Sabtu (13/4) mulai pukul 15.00 WIB.

Muhadjir menjelaskan, penerapan skema one way dilakukan untuk mengantisipasi kemacetan kendaraan pemudik yang kembali ke Jakarta dan sekitarnya. Hal itu mengingat bahwa saat ini sudah memasuki puncak arus balik yang ditandai dengan peningkatan volume kendaraan.

Ia melanjutkan, upaya satu jalur ini diterapkan untuk memperlancar arus balik dan menghindari penumpukan kendaraan. Ia pun meminta kepada seluruh masyarakat yang menggunakan jalan untuk arus balik dapat mematuhi semua aturan yang ada. “Saya mohon semua pemudik betul-betul mematuhi apa yang sudah ditetapkan, cek dulu e-tol, BBM-nya. Manfaatkan rest area sepanjang perlu dan jangan berlama-lama,” ujarnya.

Muhadjir juga meminta masyarakat supaya tidak memaksakan untuk masuk ke rest area bila penuh. Sementara jika terdesak untuk beristirahat, masyarakat diminta bisa ke luar jalan tol untuk beristirahat di kawasan sekitar, serta tidak membahayakan diri dengan

beristirahat di bahu jalan.

“Jangan sampai parkir di bahu jalan. Kalau rest area sudah penuh sebaiknya keluar ke pintu tol terdekat. Untuk putar-putar sebentar, bisa cari oleh-oleh di sekitar tol, di jalur arteri,” tuturnya.

Dalam kesempatan perseremonian itu, Muhadjir bersama Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi turut menyusuri langsung jalur one way dari Gerbang Tol Kalikangkung ke Jakarta. Dalam perjalanannya, Muhadjir mengaku masih melihat adanya pelambatan jalur yang menuju rest area.

“Saya dengan Pak Menhub kebersamaan para pemudik yang mengambil jalur satu, one way dari Kalikangkung Semarang. Dalam perjalanan lancar, ada melambat ketika depan rest area saya rasa masih sangat wajar,” kata dia.

Muhadjir sempat mampir di Rest Area KM 260 B Brebes pada saat itu. Ia berharap para pemudik bisa memanfaatkan rest area untuk beristirahat sejenak dan mementingkan keselamatan sampai tujuan. “Yang terpenting mudah-mudahan dengan kebijakan one way penanganan arus balik bisa berjalan dengan baik,” lanjutnya. ●pra



ARUS BALIK DI TERMINAL CICAHEUM BANDUNG

Penumpang berjalan setelah turun dari bus di Terminal Cicaheum, Bandung, Jabar, Minggu (13/4). Regu UPT Terminal Cicaheum mencatat untuk sementara baru sekitar 2.000 penumpang arus balik yang kembali ke Kota Bandung hingga H+3 Lebaran, sementara saat arus mudik terdata sebanyak 14.990 pemudik yang berangkat pada H-7 hingga H-1 untuk jurusan Jabar, Jateng, dan Jatim.

IDN/ANTARA

Jalur Alternatif Dapat Dimanfaatkan untuk Arus Balik Mudik

BANDUNG (IM)- Pemerintah Daerah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat bersama kepolisian telah menyiapkan jalur alternatif bagi pemudik Lebaran 2024.

Jalur alternatif tersebut terdapat di pantai utara (pantura), tengah-selatan, dan jalur pantai selatan (pansela) Jabar.

Sekda Jabar, Herman Suryatman, menjelaskan jalur alternatif yang disiapkan tersebut untuk mengurangi kepadatan yang kerap terjadi di jalur utama.

Pemanfaatan jaringan jalan utama dimaksimalkan agar dapat menampung pergerakan arus lalu lintas.

Soalnya, volume kendaraan yang meningkat sering mengakibatkan kemacetan di jalan utama, terutama pada akses tempat wisata, pasar, dan rest area. “Karena itu, perlu disiapkan jalur alternatif yang merupakan kesatuan sistem jaringan jalan utama,” kata Herman Suryatman.

Namun, Herman mengingatkan kepada pemudik yang akan memanfaatkan jalur alternatif Jabar tengah-selatan perlu dipertimbangkan beberapa hal teknis dan nonteknis, di antaranya kondisi kendaraan.

“Harus menjadi pertimbangan hal teknis dan nonteknis seperti cuaca, kondisi kendaraan, dan pengetahuan sopir soal kondisi jalan. Ini penting dipertimbangkan karena kondisi medan jalur alternatif Jabar tengah-selatan berbeda dengan jalur utama,” tuturnya.

Menurut Herman, pihak kepolisian dan Pemprov Jabar saat ini

lebih mempertimbangkan memaksimalkan manajemen lalu lintas pada jalur utama sebelum mengarahkan kendaraan ke jalur alternatif.

Berikut sistem jaringan jalan alternatif yang bisa dimanfaatkan pemudik pada arus balik Lebaran.

1. Sukamandi - Kalijati (22 Km)
2. Pamanukan - Subang (31 Km)
3. Kadipaten - Jatitujuh - Jatibarang (40,7 Km)
4. Haurgeulis - Patrol (19 Km)
5. Cikamurang - Jangga (35 Km)
6. Budur - Tegalgugub - Jagapura - Mundu (32 Km)
7. Losari - Ciledug - Cidahu - Kuningan (95 Km)
8. Cirebon - Sumber - Rajagaluh - Majalengka (32 Km)
9. Jalur Tengah-Selatan
 1. Subang - Lembang - Bandung (41 Km)
 2. Sumedang - Jalan Cagak - Wanayasa - Purwakarta (85 Km)
 3. Talaga - Bantarujeg - Wado - Sumedang (79 Km)
 4. Kuningan - Cikijing - Majalengka - Kadipaten (45 Km)
10. Jalur Pansela
 1. Garut - Banyuwangi - Leuwigoong - Kadungora - Cijapati - Majalaya - Bandung (78 Km)
 2. Sasak Beusi - Cibatuan - Leles (19 Km)
 3. Banjar - Manonjaya - Tasikmalaya (44 Km)
 4. Malangbang - Wado (15 Km)
 5. Parakan Muncang - Warung Simpang (9 Km).